

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN 5 Banjar

Faktor ekonomi sangat menentukan dan mempunyai dampak pada dunia pendidikan. Di tengah keterbatasan ekonomi masyarakat dan keterbatasan alat transportasi, pada tahun 1960 Tokoh-Tokoh Jam'iyah Nahdhatul Ulama (NU) Kecamatan Karang Intan berhimpun dan bermusyawarah untuk mendirikan sebuah madrasah dengan tujuan mencari solusi bagi anak-anak desa agar bisa mengenyam pendidikan lanjutan pertama dan atas.

Mula-mula membuat kelas belajar di Pulau Pekat yaitu wilayah yang berada di antara desa Lihung dan desa Penyambaran dengan kurikulum madrasah diniyah. Pada tahun 1964 mulai mengikuti kurikulum Pendidikan Guru Agama (PGA). Tahun 1965 ada sebuah Gedung Nahdhatul Ulama (NU) Kecamatan Karang Intan, dengan adanya tuntutan dari masyarakat yang menginginkan untuk meneruskan pendidikannya, gedung itu dipinjam untuk dijadikan sebagai tempat proses belajar-mengajar. Pada tahun 1985 oleh 4 serangkai yaitu Guru Muhdat Arief, Guru Abdul Jabbar Arief, M. Syarwani Simuh, dan M. Salmani, melakukan inovasi dengan menjadikan Madrasah Tsanawiyah menggunakan kurikulum campuran yaitu dengan 60% kurikulum diniyah dan 40% pengetahuan umum. Tahun 1985 berdirilah Madrasah Tsanawiyah yang terdiri dari 2 ruangan, yaitu 1 ruangan untuk kegiatan

belajar mengajar, dan 1 ruangan untuk guru dan tata usaha. Kepala madrasah pada waktu itu adalah:

- a. M. Syarwani Simuh (1985-1987 M).
- b. Khalidi Jabbar. BA (1987-1997 M).

Minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah ini cukup baik, sehingga dari tahun ke tahun muridnya selalu bertambah, tuntutan mulai terasa dalam konteks kelola pendidikan yang baik dan upaya peningkatan mutu madrasah sangat penting, maka atas usaha dan kegigihan dari pengelola madrasah, dalam upaya mencapai hasil kualitas pendidikan, pada tahun 1977 madrasah ini kemudian berstatus negeri dengan monumen prasasti Nomor 107 tahun 1977 oleh Bupati Banjar yang bernama Abdul Madjid, pada tanggal 24 April 1977 M /16 Dzulhijjah 1417 H.

Adapun urutan pimpinan sebagai kepala madrasahnyanya yaitu:

- a. Drs. Abdul gani (1997-2000 M).
- b. Drs. Akhmad Ramsi (2000-2006 M).
- c. Dra. Gt. Fatimah Zahra (2006-2009 M).
- d. Dra. Noor Muhibbah (2009-2013M).
- e. Dra. Hj. Lathifah (2013-sekarang).

2. Visi dan Misi MTsN 5 Banjar

- a. Visi MTsN 5 Banjar

Visi MTsN 5 Banjar yaitu: “Tercipta insan yang berkualitas, beramal ilmiah dan berilmu amaliah”.

- b. Misi MTsN 5 Banjar

Misi MTsN 5 Banjar sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Kualitas KBM, remedial, tugas-tugas baik perorangan maupun kelompok.
- 2) Meningkatkan pendidikan agama yang beradaptasi dengan ilmu pengetahuan.
- 3) Menumbuhkan budaya lingkungan yang bersih sehat, aman dan nyaman.
- 4) Meningkatkan motivasi dan komitmen untuk meraih prestasi dan keunggulan.
- 5) Meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Meningkatkan hubungan sosial masyarakat.

3. Profil MTsN 5 Banjar

MTsN 5 Banjar merupakan satu-satunya sekolah Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri di Kecamatan Karang Intan. Sekolah ini sebelumnya bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Karang Intan, kemudian berubah nama menjadi MTsN 5 Banjar. Adapun profil MTsN 5 Banjar yaitu:

- a. Nama Sekolah : MTsN 5 Banjar
- b. NSS : 121163030006
- c. NPSN : 30305273
- d. Status : Negeri
- e. Akreditasi : A
- f. Alamat : Jl. Sultan Sulaiman No.04 Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.
- g. Email : mtsnkargintan@gmail.com

4. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 5 Banjar

Pada tahun pelajaran 2016/2017 guru dan karyawan MTsN 5 Banjar berjumlah 33 orang. Agar lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Nama dan Jabatan Guru dan Karyawan

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Hj. Latifah	Kepala madrasah / Guru Bahasa Arab
2	Hj. Murniati	Guru Muda / Bendahara
3	Drs. Abdurrahman	Guru Madya / Guru Qur'an Hadist
4	Rahmadi, S. Ag	Guru Madya / Guru Akidah Akhlak
5	Rofi'i Hamdi, S. Pd.i	Guru Madya / Guru Matematika
6	Irwan Hafidzi, S. Ag	Guru Muda / Guru Penjaskes
7	Siti Muzainah, S. Ag	Guru Muda / Guru Qur'an Hadist
8	Gt. Shanti Soraya. R, S. Pd	Guru Muda / Guru Bahasa Indonesia
9	M. Syafwani, S. Pd	Guru Muda / Guru BP
10	Jainah, S. Ag	Guru Muda / Guru Sejarah Kebudayaan Islam
11	Muslih, S. Pd	Guru Muda / Guru Matematika
12	Mahyudi, S. Pd	Guru Muda / Guru IPA
13	Norsaidin, S. Ag	Guru Muda / Guru IPS
14	Rusniwati, S. Ag	Guru Pertama / Guru Akidah Akhlak
15	Siti Hani, S. Pd	Guru Pertama / Guru Bahasa Inggris
16	Petti Prawati, S. Pd	Guru Pertama / Guru PPKN
17	Siti Rohani, S. Pd. I	Guru Pertama / Guru Fiqih
18	Wildan, S.Pd	Guru Pertama / Guru Bahasa Inggris
19	Fitriana Maria Ulfah, S. Pd	Guru Pertama / Guru Bahasa Inggris
20	Dra. Nurhayani	Guru Pertama / Guru Muatan Lokal
21	Nasrullah, S.E	Guru Pertama / Guru IPS
22	Raihanah, S.Pdi	Guru Bahasa Arab
23	Drs. M. Arkam, A.Md	Guru IPA
24	Dra. Kartinah	Guru Bahasa Arab
25	Miswari	Kepala Tata Usaha
26	Nina Fitriani, S.Pd	TU
27	Sri Rahayu Ningsih, S.Pd	TU
28	Mahrani	TU
29	Rin Firnati Ningsih	TU
30	M. Awla Rahman	TU
31	Khusnul Khatimah	TU
32	Ahmad Misbah	TU
33	Dimiyati	TU

Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN 5 Banjar

5. Keadaan Siswa MTsN 5 Banjar

Pada tahun pelajaran 2016/2017 siswa MTsN 5 Banjar berjumlah 256 siswa yaitu kelas VII terdiri 3 kelas, kelas VIII terdiri 3 kelas, dan kelas IX terdiri 3 kelas.

Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Data Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	34	45	79
2	VIII	28	57	85
3	IX	33	59	92
Jumlah Total		95	161	256

Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN 5 Banjar

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 5 Banjar

Sarana dan Prasarana yang dimiliki MTsN 5 Banjar untuk mendukung kegiatan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana MTsN 5 Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Laboratorium IPA	1
6	Laboratorium Bahasa	1
7	Perpustakaan	1
8	Ruang Bimbingan Konseling	1
9	Musholla	1
10	Toilet Guru	2
11	Toilet Siswa	4
12	Kantin	1
13	Kursi Siswa	259
14	Meja Siswa	259
15	Meja Guru	33
16	Kursi Guru	33
17	Papan Tulis	9
18	Lemari di Ruang Kelas	9
19	Alat Peraga IPA	3
20	Lapangan Volley	1

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
21	Bola Sepak	3
22	Bola Volly	4
23	Bola Basket	1
24	Laptop	2
25	Komputer	2
26	Printer	2
27	Mesin Scanner	1
28	LCD Proyektor	1
29	Lemari Arsip	2
30	Kotak Obat (P3K)	1
31	Brankas	1
32	Pengeras Suara	2
33	Wasthafel	2

Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN 5 Banjar

7. Waktu Kegiatan Belajar

Waktu kegiatan belajar mengajar di MTsN 5 Banjar adalah sebagai berikut:

Hari Senin s.d Kamis : 07.30–14.30 WITA

Hari Jum'at : 07.30–11.45 WITA

Hari Sabtu : 07.30-12.45 WITA

Setiap pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai pada hari Senin s.d Kamis, dan Sabtu siswa membaca Al-Qur'an selama 15 menit, dan setiap hari jum'at secara rutin membaca Burdah bersama-sama.

B. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2017 yang diikuti 72 siswa karena ada 7 siswa yang tidak hadir. Hasil penelitian

yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan pemahaman

konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Kemampuan Menyatakan Ulang Sebuah Konsep

Indikator	Banyak Siswa	Kualifikasi
Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep	18	Baik Sekali
	2	Baik
	3	Kurang
	49	Gagal
Jumlah Siswa	72	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui kemampuan pemahaman konsep untuk indikator menyatakan ulang sebuah konsep yaitu 18 siswa pada kualifikasi baik sekali, 2 siswa pada kualifikasi baik, 3 siswa pada kualifikasi kurang, dan 49 siswa pada kualifikasi gagal. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator indikator menyatakan ulang sebuah konsep yaitu 35,76 yang artinya berada pada kualifikasi gagal.

2. Kemampuan mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu

Hasil penelitian untuk indikator mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Kemampuan Mengklasifikasi Objek Menurut Sifat-Sifat Tertentu

Indikator	Banyak Siswa	Kualifikasi
Kemampuan mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu	43	Baik Sekali
	4	Baik
	10	Kurang
	15	Gagal
Jumlah Siswa	72	

Dari tabel 4.5 di atas, dapat diketahui 43 siswa pada kualifikasi baik sekali, 4 siswa pada kualifikasi baik, 10 siswa pada kualifikasi kurang, dan 15 siswa pada kualifikasi gagal. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu yaitu 74,31 yang artinya berada pada kualifikasi baik.

3. Kemampuan memberi contoh dan non-contoh dari konsep

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator memberi contoh dan non-contoh dari konsep disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Kemampuan Memberi Contoh dan Non-Contoh dari Konsep

Indikator	Banyak Siswa	Kualifikasi
Kemampuan memberi contoh dan non-contoh dari konsep	35	Baik Sekali
	6	Baik
	21	Kurang
	10	Gagal
Jumlah Siswa	72	

Dari tabel 4.6 yang disajikan di atas, dapat diketahui 35 siswa pada kualifikasi baik sekali, 6 siswa pada kualifikasi baik, 21 siswa pada kualifikasi kurang, dan 10

siswa pada kualifikasi gagal. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator memberi contoh dan non-contoh dari konsep yaitu 70,83 yang artinya berada pada kualifikasi baik.

4. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Kemampuan Menyajikan Konsep Dalam Berbagai Representasi Matematis

Indikator	Banyak Siswa	Kualifikasi
Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis	42	Baik Sekali
	22	Baik
	7	Kurang
	1	Gagal
Jumlah Siswa	72	

Dari tabel 4.7 yang disajikan di atas, dapat diketahui 42 siswa pada kualifikasi baik sekali, 22 siswa pada kualifikasi baik, 7 siswa pada kualifikasi kurang, dan 1 siswa pada kualifikasi gagal. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis yaitu 85,76 yang artinya berada pada kualifikasi baik sekali.

5. Kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Kemampuan Mengembangkan Syarat Perlu atau Syarat Cukup Suatu Konsep

Indikator	Banyak Siswa	Kualifikasi
Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	2	Baik Sekali
	3	Baik
	67	Gagal
Jumlah Siswa	72	

Berdasarkan tabel 4.8 yang disajikan di atas, dapat diketahui 2 siswa pada kualifikasi baik sekali, 3 siswa pada kualifikasi baik, dan 67 siswa pada kualifikasi gagal. Dari hasil analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep yaitu 23,26 yang artinya berada pada kualifikasi gagal.

6. Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasi tertentu, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Kemampuan Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur Operasi Tertentu

Indikator	Banyak Siswa	Kualifikasi
Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.	18	Baik Sekali
	5	Baik
	7	Kurang
	42	Gagal
Jumlah Siswa	72	

Dari tabel 4.9 di atas, dapat diketahui 18 siswa pada kualifikasi baik sekali, 5 siswa pada kualifikasi baik, 7 siswa pada kualifikasi kurang, dan 42 siswa pada kualifikasi gagal. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasi tertentu yaitu 38,89 yang artinya berada pada kualifikasi gagal.

7. Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Kemampuan Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma Pemecahan Masalah

Indikator	Banyak siswa	Kualifikasi
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.	4	Baik Sekali
	11	Baik
	3	Kurang
	54	Gagal
Jumlah Siswa	72	

Dari data yang disajikan pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui 4 siswa pada kualifikasi baik sekali, 11 siswa pada kualifikasi baik, 3 siswa pada kualifikasi kurang, dan 54 siswa pada kualifikasi gagal. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah yaitu 22,57 yang artinya berada pada kualifikasi gagal.

Kualifikasi rata-rata kemampuan pemahaman konsep setiap indikator pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Rata-Rata Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep

No	Indikator	Rata-Rata	Kualifikasi
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	35,76	Gagal
2	Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	74,31	Baik
3	Memberi contoh dan non-contoh dari konsep	70,83	Baik
4	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis	85,76	Baik Sekali
5	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	23,26	Gagal
6	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	38,89	Gagal
7	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	22,57	Gagal
Rata-Rata Total		50,19	Kurang

Dari tabel 4.11 yang disajikan di atas dapat diketahui hasil perhitungan rata-rata total adalah 50,19. Berdasarkan hasil analisis menggunakan tabel 3.5 dapat diketahui kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas

VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 berada pada kualifikasi kurang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam jurnal Matematika yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma dan Limas” menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa baik apabila dapat menunjukkan indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep dengan baik yaitu indikator menyatakan ulang sebuah konsep, indikator mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, indikator memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep, indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis, indikator mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasi tertentu, serta indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 masih belum bisa dikatakan baik karena berdasarkan hasil data yang disajikan ada 4 indikator pada kualifikasi gagal yaitu kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep dengan rata-rata 37,57, kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dengan rata-rata 23,26, kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasi tertentu dengan rata-rata 38,89, dan kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah dengan rata-rata

22,57. Secara keseluruhan rata-rata kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 berada pada kualifikasi kurang dengan rata-rata 50,19. Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, agar lebih jelas akan dipaparkan setiap indikator kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

1. Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep

Berdasarkan penilaian terhadap jawaban dari 72 siswa yang mengikuti tes ada 32 orang siswa yang mendapat skor 0 karena tidak memberikan jawaban sama sekali, ada 16 siswa yang mendapat skor 1 karena jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan soal, ada 4 siswa yang mendapatkan skor 2 karena jawaban yang diberikan sesuai dengan soal yang ditanyakan namun masih memiliki banyak kesalahan, ada 2 siswa yang mendapatkan skor 3 karena masih ada sedikit kesalahan, serta ada 18 siswa yang menjawab secara tepat sesuai dengan soal yang diberikan. Pada indikator ini siswa diminta menyatakan ulang kembali konsep pada materi Aritmetika Sosial yang telah dipelajarinya. Berdasarkan hasil analisis, kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar untuk indikator menyatakan ulang sebuah konsep dinyatakan berada pada kualifikasi gagal dengan rata-rata 35,27.

2. Kemampuan mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu.

Berdasarkan penilaian terhadap jawaban yang siswa berikan, dapat diketahui kemampuan pemahaman konsep untuk indikator mengklasifikasi objek menurut

sifat-sifat tertentu dari 72 siswa yang mengikuti tes hanya ada 6 siswa yang tidak memberikan jawaban sama sekali dan mendapat skor 0, sedangkan 66 siswa yang lainnya memberikan jawaban. Jumlah siswa yang mendapatkan skor 1 berjumlah 8 siswa, skor 2 berjumlah 11 siswa, skor 3 berjumlah 4 siswa, dan skor 4 ada 43 siswa. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII MTsN 5 Banjar untuk indikator mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata yang diperoleh yaitu 74,31.

3. Kemampuan memberikan contoh dan non-contoh dari konsep

Berdasarkan hasil data yang disajikan pada tabel 4.5 dapat dilihat siswa yang berada pada kualifikasi baik sekali berjumlah 36 siswa dengan skor yang diperoleh yaitu 4 dan dengan nilai akhir yang diperoleh adalah 100, ada 6 siswa pada kualifikasi baik dengan skor yang didapat adalah 3 artinya nilai akhir yang diperoleh adalah 75, 21 siswa pada kualifikasi kurang dengan skor yang didapat adalah 2 artinya mendapatkan nilai akhir 50, dan 11 siswa pada kualifikasi gagal yaitu 4 siswa yang mendapatkan skor 1 artinya nilai akhir yang diperoleh adalah 25, dan 6 siswa mendapatkan skor 0 artinya nilai akhir yang diperoleh adalah 0. Berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk indikator memberikan contoh dan non-contoh dari konsep dari 72 siswa yang mengikuti tes yaitu 70,83.

4. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis

Dari data yang disajikan pada tabel 4.6, dapat diketahui jumlah siswa yang berada pada kualifikasi baik sekali dan baik berjumlah 64 siswa, jumlah siswa yang berada pada kualifikasi kurang berjumlah 7 siswa, dan jumlah siswa yang berada pada kualifikasi gagal berjumlah 1 siswa. Berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan perhitungan hasil nilai akhir dari semua siswa yang mengikuti tes diperoleh rata-rata 85,76 yang berarti kemampuan pemahaman konsep pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis berada pada kualifikasi baik sekali. Kemampuan pemahaman konsep untuk indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis merupakan indikator yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibandingkan indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep yang lain.

5. Kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.

Kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 pada indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup berdasarkan data yang disajikan dapat diketahui rata-ratanya yaitu 23,26 yang artinya terletak pada kualifikasi gagal. Dilihat dari jawaban siswa masih banyak siswa yang tidak mampu menjawab soal sesuai dengan maksud indikator. Jumlah siswa yang mendapat skor 0 berjumlah 17 siswa, jumlah siswa yang mendapat skor 1 berjumlah 51 siswa, jumlah siswa yang mendapat skor 3 berjumlah 3 siswa, dan siswa yang mendapat skor 4 berjumlah 2 siswa. Pada indikator kemampuan siswa mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup jumlah siswa yang berada pada kualifikasi gagal paling banyak yaitu 67 siswa

dari 72 siswa yang mengikuti tes dan hanya ada 2 siswa pada kualifikasi baik sekali, serta 3 siswa berada pada kualifikasi baik.

6. Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, atau memilih prosedur operasi tertentu.

Kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 pada indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasi tertentu dari perhitungan hasil nilai akhir diperoleh rata-rata 38,89. Berdasarkan jawaban dari 72 siswa yang mengikuti tes ada 31 orang siswa yang mendapat skor 0 karena tidak memberikan jawaban sama sekali, ada 11 siswa yang mendapat skor 1 karena jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan soal, ada 7 siswa yang mendapatkan skor 2 karena jawaban yang diberikan masih memiliki banyak kesalahan, ada 5 siswa yang mendapatkan skor 3 karena masih ada sedikit kesalahan dari jawaban yang diberikan, serta ada 20 siswa yang menjawab secara tepat sesuai dengan soal yang diberikan. Dari hasil analisis peneliti kemampuan pemahaman konsep pada indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasi tertentu berada pada kualifikasi gagal.

7. Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dari hasil perhitungan nilai akhir diperoleh rata-rata yaitu 22,57. Dari jawaban siswa dapat diketahui jumlah siswa yang mendapat skor 0 karena tidak memberikan jawaban sama sekali berjumlah 45 siswa, siswa yang

mendapat skor 1 karena jawaban tidak sesuai dengan soal yaitu berjumlah 10 siswa, siswa yang mendapat skor 2 karena jawaban yang diberikan sesuai dengan soal tetapi masih memiliki banyak kesalahan berjumlah 3 siswa, siswa yang mendapat skor 3 karena memberikan jawaban sesuai dengan soal tetapi masih ada sedikit kesalahan berjumlah 11 siswa, dan siswa yang mendapat skor 4 karena memberikan jawaban dengan tepat berjumlah 3 siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah berada pada kualifikasi gagal. Kemampuan pemahaman konsep untuk indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah mendapatkan nilai rata-rata terendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar tahun Pelajaran 2016/2017 belum bisa dikatakan baik, karena dari hasil penelitian yang dianalisis dapat diketahui masih ada kualifikasi indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep yang gagal. Indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep yang berada pada kualifikasi gagal yaitu pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep, pada indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur operasi tertentu, serta pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.